

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya suatu perusahaan didirikan oleh pemiliknya untuk tujuan agar perusahaan mendapatkan laba yang maksimum dengan tingkat pertumbuhan yang baik. Untuk dapat mencapai laba yang maksimum perusahaan mempunyai cara untuk menerapkan biaya-biaya produksi agar dapat mencapai efisiensinya. Hal ini juga akan mendorong tingkat kompetisi diantara perusahaan lain agar dapat bertahan dalam ketatnya persaingan pasar. Selain bahan baku perusahaan juga harus mengutamakan aneka ragam produk yang akan dipasarkan agar dapat menjadi pilihan yang diminimatai oleh masyarakat. Tujuan setiap Perusahaan baik itu perusahaan dagang, Perusahaan manufaktur ataupun perusahaan jasa sama-sama menginginkan laba yang maksimal. Perusahaan berupaya untuk dapat mengeluarkan biaya seminimal mungkin dengan menghasilkan laba semaksimal mungkin. Sulitnya bahan baku membuat kendala untuk perusahaan kecil atau menengah mengatur produksi di perusahaan sehingga perusahaan kesulitan menghitung beban produksi yang digunakan disetiap produk yang sama namun memiliki macam bahan yang berbeda. Maka dari itu pentingnya perusahaan melakukan perencanaan dan pengendalian biaya bahan baku dalam memproduksi setiap produknya.

Pada penelitian sebelumnya, beban pokok produksi lebih sering dihitung untuk digunakan sebagai penentuan harga jual, menyusun laporan laba rugi

dan menentukan terlaksannya biaya produksi. Dengan demikian penelitian tersebut belum dapat menunjukkan maksimalnya kinerja keuangan dan hanya terpaku dalam penelitian hanya untuk menentukan harga jual dan menyusun laporan laba rugi. Oleh karena itu penelitian ini dimaksudkan untuk meningkatkan efisiensi biaya untuk proses produksi agar biaya yang dikeluarkan lebih efisien dan menghasilkan laba yang lebih maksimal.

Bahan baku merupakan titik pusat dalam berjalannya kegiatan operasional perusahaan, jika bahan baku yang digunakan sulit atau tidak tepat dalam perencanaan dan alokasi biayanya maka kegiatan produksi perusahaan akan terhambat. Perencanaan dan pengalokasian bahan baku sangat penting diterapkan oleh perusahaan agar mencapai tujuan efektifitas maupun efisiensi yang diinginkan perusahaan. Para pelaku usaha diharap mampu mengikuti perkembangan dan persaingan bisnis dalam menarik minat masyarakat. Mulai 1 Januari 2016 Indonesia sudah mulai menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean(MEA) yang membuat sengitnya daya saing. Perusahaan harus dapat mengendalikan sumber daya yang dimiliki untuk dapat mencapai tujuan secara optimal. Persaingan dalam harga jual, kualitas produksi, dan lainnya sangat menentukan pembenahan pada sebagian perusahaan untuk dapat mnghadapi persaingan tersebut.

Biaya merupakan perlakuan khusus yang harus dibuat dalam setiap transaksi, pendapatan dan biaya diukur dengan pengeluaran-pengeluaran barang dan jasa yang dipertemukan dengan penghasilan untuk menentukan laba yang diperoleh dalam periode tertentu. Untuk menjamin kelangsungan

hidup perusahaan maka perusahaan dituntut untuk terus memaksimalkan laba. Merealisir hal tersebut maka perusahaan harus melakukan beberapa kebijakan salah satu diantaranya adalah menganalisis biaya pokok produksi. Perhitungan biaya pokok perusahaan yang terdiri atas bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik sangat penting bagi perusahaan. Besarnya biaya pokok produksi yang digunakan tiap-tiap produk sangat tergantung pada Penentuan biaya pokok produksi.

UD. Dian Taruna merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi dan penjualan pakan ternak, yang tentunya membutuhkan adanya penghitungan terhadap biaya produksi. Saat ini permasalahan yang dihadapi UD. Dian Taruna yaitu peningkatan laba yang belum maksimal. Berdasarkan uraian diatas maka penulis melakukan penulisan dengan judul “Analisis Perhitungan Biaya Pokok Produksi dengan metode Variabel Costing Terhadap Peningkatan Laba Perusahaan”

B. Permasalahan

Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan diatas, permasalahan yang dihadapi pada penelitian ini adalah UD. Dian Taruna adalah perusahaan merasa terdapat alokasi biaya yang salah pada laporan keuangan yang selama ini dilakukan. Hal tersebut membuat perusahaan merasa biaya yang dikeluarkan selama ini tidak efisien terhadap beban pokok produksinya. Perusahaan kesulitan dalam mengalokasikan biaya bahan baku pada produk ini yang nantinya akan menjadi penentu beban pokok sebuah produk itu sendiri. Dengan demikian perusahaan menginginkan laporan keuangan yang benar

dengan menggunakan metode yang lebih efisien terhadap biaya produksi perusahaan.

C. Rumusan Masalah

Dengan berdasar pada uraian permasalahan, maka peneliti merumuskan masalah yang akan dibahas adalah bagaimana menganalisis perhitungan beban pokok produksi dengan menggunakan metode variable costing sebagai dasar untuk efisiensi biaya pada UD.Dian Taruna Blitar?

D. Tujuan Penelitian

Dari permasalahan diatas peneliti dapat menentukan tujuan dari penelitian tersebut, yaitu :

Untuk mengetahui perhitungan biaya pokok produksi diperusahaan terhadap efisiensi biaya menggunakan metode variable costing.

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Mahasiswa

- a. Sebagai upaya memperdalam pengetahuan dalam bidang akuntansi khususnya akuntansi manajemen.
- b. Untuk mengembangkan wawasan dan disiplin ilmu baik secara teori maupun praktek sesuai dengan bidang yang terkait.
- c. Memberikan gambaran bila pada suatu saat nanti mahasiswa telah memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

2. Bagi Lembaga

- a. Sebagai masukan untuk mengevaluasi sampai sejauh mana kurikulum yang ada mampu memenuhi kebutuhan dunia kerja.

b. Dapat menjadi masukan baru untuk dapat dikembangkan kepada mahasiswa sehingga akan dapat menimbulkan pemikiran-pemikiran baru di dalam penulisan skripsi dengan tema yang sama.

3. Bagi Perusahaan

a. Simpulan dan saran dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan pertimbangan dimasa mendatang bagi perusahaan untuk meningkatkan usahanya.